

Market Highlight

19 Desember 2016

IHSG ditutup melemah -1.43% selama sepekan terakhir menyusul keputusan The Fed menaikkan suku bunga sebesar 25 bps yang diputuskan pada FOMC Meeting 14 - 15 Desember kemarin, dan pada pertemuan tersebut juga menyebutkan rencana kenaikan suku bunga sebanyak 3x di tahun 2017. Nilai tukar Rupiah terhadap USD ditutup pada level Rp 13.426/USD atau melemah sebesar -0.66% selama sepekan.

Bank Indonesia (BI) mempertahankan BI 7-day Reverse Repo Rate (BI 7-day RR Rate) di angka 4,75%, dengan suku bunga deposit facility tetap sebesar 4%, dan lending facility tetap sebesar 5,5%, berlaku efektif sejak 16 Desember 2016. Ini diputuskan Dewan Gubernur BI pada akhir Rapat Dewan Gubernur (RDG) yang digelar 14-15 Desember 2016. Direktur Eksekutif Departemen Komunikasi BI Tirta Segara menjelaskan, langkah BI menahan suku bunga acuan ini sejalan dengan prinsip kehati-hatian bank sentral.

Untuk pekan ini, sentimen positif dari potensi *window-dressing* akhir tahun juga ikut membantu *support* IHSG terutama pada saham-saham *blue-chip*. Rupiah juga diperkirakan akan relatif stabil untuk 2 minggu menjelang tutup tahun ini. Angka penjualan mobil dan motor bulan November yang akan dirilis dalam waktu dekat ini berpotensi mempengaruhi pergerakan pasar.

Sumber : dari berbagai sumber

Disclaimer

Walaupun informasi ini telah dipersiapkan dengan cermat, namun PT Asuransi Takaful Keluarga tidak bertanggung jawab terhadap keakuratan informasi dan opini yang terdapat didalamnya. Opini, proyeksi dan perkiraan dapat berubah sewaktu waktu tanpa adanya pemberitahuan terlebih dahulu.

Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja yang akan datang.